

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS X MIA SMA NEGERI 12 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Zul Arifin¹, Tri Umari², Rosmawati³

Email : zul2105arifin@gmail.com, (085263962548) Triumari@yahoo.com, rosmawati869@yahoo.co.id

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstract: This study aims to determine the effect of group counseling services to increase the values of character class X MIA SMA 12 Pekanbaru school year 2014/2015. This research was conducted in SMA 12 months Pekanbaru from March 2015 to May 2015. The method used was experimental method to pattern one-group pretest-posttest. That is the subject in the study were a number of students of class X SMA Negeri 12 Pekanbaru MIA totaling 30, the subject of research in select purposively in accordance with the characteristics of the subjects to be researched is the practice that has the character values are lowest. Instrument in this study was a questionnaire about the practice of the values of the characters. This questionnaire consists of 40 items on the practice of the values of character with alternative "yes" and "no" and then the data is processed with statistics. The hypothesis proposed is: 1. Terdapat difference in the practice of the values of significant characters before with after the implementation of group counseling to students 2. Terdapat significant positive effect of group counseling services to the increasing practice of the values of the character of the students .. From the research conducted, by using the t test obtained t of 12.5 and ttable of 2,021. So, thitung > ttable (12.5 > 2.021). Which means that in this study are differences in the practice of the values of significant characters before with after the implementation of group counseling. From the calculation of product moment correlation Koofesien Determinants known or $r^2 = 0.39$ which means there is a 39% contribution to the improvement of guidance services practice group values MIA character class X SMA Negeri 12 Pekanbaru school year 2014/2015.

Keywords: Effect of Group Guidance, Values Character

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS X MIA SMA NEGERI 12 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Zul Arifin¹, Tri Umari², Rosmawati³

Email : zul2105arifin@gmail.com, (085263962548) Triumari@yahoo.com, rosmawati869@yahoo.co.id

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan nilai-nilai karakter siswa kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru dari bulan Maret 2015 sampai Mei 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pola one-group pretest-posttest. Yang menjadi subjek di dalam penelitian adalah sejumlah siswa-siswi kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 30, subjek penelitian di pilih secara purposive sesuai dengan ciri-ciri subyek yang akan di teliti yaitu yang memiliki tingkat pengamalan nilai-nilai karakter yang terendah. Instrument dalam penelitian ini adalah berupa angket tentang pengamalan nilai-nilai karakter. Angket ini terdiri dari 40 item tentang pengamalan nilai-nilai karakter dengan alternatif “ya” dan “tidak” dan kemudian data diolah dengan statistik. Hipotesis yang diajukan yaitu : 1. Terdapat perbedaan pengamalan nilai-nilai karakter yang signifikan sebelum dengan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok pada siswa 2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan pengamalan nilai-nilai karakter siswa.. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 12,5 dan t_{tabel} sebesar 2,021. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,5 > 2,021$). Yang berarti bahwa pada penelitian ini Terdapat perbedaan pengamalan nilai-nilai karakter yang signifikan sebelum dengan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok. Dari hasil perhitungan korelasi Product moment diketahui Koefisien Determinan atau $r^2 = 0,39$ yang berarti terdapat 39% sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan pengamalan nilai-nilai karakter siswa kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : Pengaruh Bimbingan Kelompok, Nilai-nilai Karakter

PENDAHULUAN

Indonesia adalah bangsa yang kaya akan nilai-nilai budaya, yang tentu saja mempengaruhi semua aspek kehidupan sosial masyarakat di dalamnya, Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah tamah dan memiliki etika sopan santun yang tinggi, menjadi ciri khas nilai karakter bangsa Indonesia namun di era globalisasi yang di tandai dengan lajunya arus pertukaran informasi, nilai, dan budaya di seluruh dunia tampak menyebabkan masyarakat Indonesia mengalami degradasi karakter. Bagi dunia pendidikan tentu saja, era yang semacam ini merupakan tantangan tersendiri, dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pada Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun pada kenyataannya sekarang kita sering disuguhi kabar tentang etika sopan santun siswa yang kurang terhadap orang tua dan guru sebagai akibat dari lunturnya nilai-nilai karakter.

Jika melihat kenyataan pada saat ini melalui informasi berbagai media massa, sering kita disajikan berita mengenai peristiwa negatif yang telah menimpa para pelajar, dalam sambutan direktur program pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta pada seminar Nasional dan temu alumni dengan tema : Peran Pendidikan dalam Pembangunan Karakter Bangsa (2014) mengemukakan “Namun kenyataan menunjukkan bahwa lunturnya nilai-nilai kebangsaan, kepribadian, religiusitas, kesadaran sejarah, nasionalisme, dan karakter bangsa ini membuat kita semua prihatin. Setiap hari kita saksikan di media cetak atau media elektronik berita tentang kasus korupsi, narkoba, tawuran, pelecehan seksual, kriminal, dan tindakan asosial lainnya. Kita harus mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah ini jika tidak ingin bangsa kita terpuruk memasuki jaman jahiliah kembali. Tentu saja persoalan ini memerlukan penanganan yang serius. Karena itu di dalam dunia pendidikan perbaikan terhadap nilai-nilai karakter merupakan sebuah keharusan, sebagai upaya penyelamatan generasi penerus bangsa dari degradasi terhadap nilai-nilai karakter.

Pada kenyataannya nilai-nilai karakter juga merupakan sesuatu sikap yang tidak muncul dengan sendirinya, nilai-nilai karakter merupakan sikap yang lahir dan di bentuk di dalam proses kehidupan seseorang, artinya nilai-nilai karakter yang merupakan potensi di dalam diri seseorang haruslah di optimalkan dan dikembangkan melalui suatu proses di dalam kehidupan, (Prayitno dan Afriva khaidir, 2011)

Sekolah yang merupakan lahan kerja bagi Guru BK, pada kenyataan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah yakni di SMA N 12 Pekanbaru, peneliti menemukan bahwa tingkat nilai karakter siswa di SMA N 12 Pekanbaru berbeda-beda, namun beberapa diantara siswa terindikasi menunjukkan sikap karakter yang berlawanan dengan nilai-nilai karakter, hal ini dapat di lihat dari berbagai gejala-gejala yang tampak diantaranya, siswa terlihat acuh terhadap berbagai permasalahan yang menyangkut norma, tata tertib sekolah dan kewajibannya sebagai seorang pelajar, selain itu siswa juga di anggap kurang memiliki etika yang baik dalam berhubungan dengan sesama siswa bahkan dalam berhubungan dengan Guru, terlihat siswa kurang menghormati Guru-guru di sekolah.

Berdasarkan pemaparan terhadap fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan upaya peningkatan nilai-nilai karakter dengan menggunakan pendekatan layanan bimbingan kelompok, maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mencoba untuk menyusun penelitian eksperimen yang dikemas melalui sebuah penelitian yang berjudul: “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap

Peningkatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 12 Pekanbaru yang terletak di jalan Garuda Sakti kilometer 3, Kelurahan Simpang Baru. Kecamatan Tambang di kota pekanbaru, waktu Penelitian ini dilakukan selama 3 Bulan, yaitu dimulai dari bulan Februari sampai Mei pada tahun 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra Eksperiment. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dengan kontrol yang ketat (Sedarmayanti dan Syarifudin, 2002). Sesuai dengan judul penelitian, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain one-group pretest-posttest. Menurut (M. Toha Anggoro, 2007) desain ini melibatkan satu kelompok, namun pengukurannya atau observasinya dilakukan dua kali yaitu diawal dan diakhir perlakuan. Yang menjadi subjek di dalam penelitian adalah sejumlah siswa-siswi kelas X MIA SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 30, subjek penelitian di pilih secara purposive sesuai dengan ciri-ciri subyek yang akan di teliti yaitu yang memiliki tingkat pengamalan nilai-nilai karakter yang terendah

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran perencanaan karir siswa sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok

Tabel 1. Gambaran pengamalan-nilai-nilai karakter sebelum diberikan bimbingan kelompok

No.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	28 – 40	0	0
2.	Sedang	14 – 27	19	63.34
3.	Rendah	0 – 13	11	36.66
	Jumlah		30	100.0

Sumber : (Data olahan penelitian, 2015)

Berdasarkan data tabel, maka ditemukan sebanyak 63.3% pada kategori sedang dan 36.7% pada kategori rendah. diambil kesimpulan gambaran pengamalan nilai-nilai karakter siswa sebelum bimbingan kelompok berada pada kategori sedang dan rendah. Sesuai dengan fenomena yang dijumpai dilapangan yaitu :

- Ada sebagian siswa yang masih berkata-kata kotor ketika bercanda dengan temanya.
- Ada sebagian siswa yang suka keluar kelas ketika sedang berlangsung jam pelajaran yang tidak disenanginya.
- Ada sebagian siswa yang berperilaku tidak jujur dengan membelanjakan uang bulanan sekolah yang diberikan orang tua untuk dibayarkan
- Ada beberapa siswa didalam diskusi sering memaksakan pendapatnya ketika

terjadi perbedaan pendapat.

- e. Ada sebagian siswa sering menyela/ memotong pembicaraan guru/teman ketika sedang berdiskusi

2. Proses Pelaksanaan Bimbingan Kelompok, Dalam Rangka Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa

a. Partisipasi

Partisipasi anggota kelompok didalam kegiatan bimbingan kelompok pada penelitian ini berbeda-beda namun secara umum pada awalnya/ pada pertemuan pertama hanya sebagian anggota kelompok yang terlihat aktif dan terbuka dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang diberikan, akan tetapi setelah kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan selanjutnya, secara berangsur-angsur anggota kelompok mulai lebih berpartisipasi didalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, selanjutnya pada pertemuan-pertemuan terakhir kegiatan bimbingan kelompok bisa dikatakan sebagian besar anggota kelompok telah berpartisipasi didalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang diselenggarakan.

b. Dinamika Kelompok

Pada awal-awal pertemuan(pertemuan 1 dan 2) dinamika kelompok yang terjadi didalam kegiatan bimbingan kelompok bisa dikatakan cukup dinamis, walaupun hanya beberapa siswa saja yang terlibat didalam aktifitas menanggapi dan mengemukakan pendapatnya, selanjutnya pada akhir-akhir pertemuan(3,4 dan 5) kegiatan bimbingan kelompok pada penelitian ini mulai lebih seru, banyak aktifitas bertanya dan saling bertukar pikiran yang terjadi antara anggota, anggota kelompok telah saling menanggapi dan sesekali terjadi perdebatan kecil diantara anggota kelompok, namun pada akhirnya anggota kelompok bersama pemimpin kelompok tetap dapat menyimpulkan berbagai permasalahan dari topik yang dibahas secara bersama-sama.

c. Suasana Kelompok

Suasana bimbingan kelompok pada setiap pertemuan kegiatan bimbingan kelompok pada penelitian ini pada umumnya adalah menyenangkan, anggota kelompok mengikuti setiap pertemuan kegiatan bimbingan kelompok dalam suasana yang hangat dan menyenangkan, walaupun pada tahap awal-awal pertemuan anggota kelompok agak terlihat kaku dan malu-malu didalam mengikuti kegiatan kelompok , namun peneliti berusaha mencairkan suasana, sehingga seluruh anggota kelompok mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dalam suasana yang santai dan menyenangkan

Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya suasana kegiatan bimbingan kelompok berlangsung lebih hangat, anggota kelompok lebih leluasa dan tidak malu-malu lagi didalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, namun pemimpin kelompok juga berusaha untuk tetap menjaga suasana kegiatan bimbingan kelompok didalam kondisi yang tetap kondusif, sehingga tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok pada penelitian ini yakni meningkatkan pengamalan nilai-nilai karakter tetap dapat dicapai secara optimal

3. Gambaran perencanaan karir siswa sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok

Tabel 2 Gambaran pengamalan-nilai-nilai karakter setelah diberikan bimbingan kelompok

No.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	28 – 40	6	20
2.	Sedang	14 – 27	24	80
3.	Rendah	0 – 13	0	0
Jumlah			30	100,

Sumber : (Data olahan penelitian, 2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui gambaran pengamalan nilai-nilai karakter siswa setelah diberikan bimbingan kelompok, lebih dari separuh berada pada kategori sedang yakni sebanyak 24 siswa sedangkan sebagian lagi berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 6 siswa.

Dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, dapat di ketahui tingkat pengamalan nilai-nilai karakter siswa setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok, pada kategori tinggi ada 6 siswa (20%) dan lebih dari separuh berada pada kategori sedang yakni 24 siswa(80%).

Artinya terjadi peningkatan pengamalan nilai-nilai karakter siswa setelah diberikan bimbingan kelompok.

Hal ini didukung oleh teori yang dinyatakan oleh (Dewa Ketut Sukardi, 2008) mengenai bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing / konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Iyut Cintokowati dkk, tahun 2014 melakukan penelitian yang berjudul keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan sosiodrama untuk meningkatkan sopan santun pada peserta didik kelas VII SMP negeri 14 Surakarta tahun 2013/2014. juga membuktikan bahwa bimbingan kelompok dengan sosiodrama efektif untuk meningkatkan sopan santun pada peserta didik.

4. Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Karakter Siswa Sebelum Dan Setelah Dilaksanakan Bimbingan Kelompok

Tabel 3 Gambaran pengamalan-nilai-nilai karakter sebelum dan setelah diberikan bimbingan kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	SEBELUM		SESUDAH	
			F	%	F	%
1.	Tinggi	28 – 40	0	0	6	20
2.	Sedang	14 – 27	19	63.33	24	80
3.	Rendah	0 – 13	11	36.67	0	0
	Jumlah		30	100,0	30	100

Sumber : (Data olahan penelitian, 2015)

Berdasarkan tabel, dapat di ketahui gambaran pengamalan nilai-nilai karakter siswa, sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah dan sedang yakni sebanyak 11 siswa berada pada kategori rendah dan 19 siswa berada pada kategori sedang, tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok.

Kemudian setelah diberikan layanan bimbingan kelompok sebanyak 5x perlakuan, terjadi peningkatan terhadap pengamalan nilai-nilai karakter siswa, dari tabel dapat diketahui ada sebanyak 6 siswa yang berada pada tingkat kategori tinggi dan 24 siswa yang berada pada tingkat kategori sedang, setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok, tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah.

dapat disimpulkan bahwa gambaran pengamalan nilai-nilai karakter siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok tergolong pada tingkat kategori rendah dan sedang (36.7% dan 63.3%). kemudian setelah diberikan bimbingan kelompok, Pengamalan nilai-nilai karakter siswa mengalami perubahan, yakni pada tingkat kategori sedang dan tinggi (80% dan 20%). Terjadi peningkatan terhadap pengamalan nilai-nilai karakter siswa setelah diberikan bimbingan kelompok.

Penelitian yang dilakukan Agus Sutik Dwiartanta tahun 2012 yang berjudul peningkatan budi pekerti melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas IX C SMP negeri 4 wates kulon progo. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan pemahaman tentang budi pekerti siswa IX C SMP Negeri 4 Wates.

Artinya dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam perkembangan pribadinya sehingga memperoleh manfaat dari layanan yang diberikan bagi dirinya sendiri

5. Perbedaan Pengamalan Nilai-Nilai Nilai-Nilai Karakter Siswa Sebelum Dengan Setelah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Setelah memperoleh data yang diperlukan maka selanjutnya data diolah. Yakni data mengenai pengamalan nilai-nilai karakter dari 30 siswa yang telah dijadikan subjek penelitian. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus uji “t”. Dalam

melakukan pengolahan data terlebih dahulu dilakukan analisa data yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4 Tabel bantu dalam menganalisis skor pengamalan nilai-nilai karakter sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok

No	Sebelum X_1	Sesudah X_2	$(X_1 - \bar{X}_1)$ x_1	$(X_2 - \bar{X}_2)$ x_2	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$ x_1^2	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$ x_2^2	$x_1 \cdot x_2$
1	16	21	1.37	-2.1	1.877	4.41	-2.877
2	12	15	-2.63	-8.1	6.917	65.61	21.303
3	15	25	0.37	1.9	0.137	3.61	0.703
4	16	23	1.37	-0.1	1.877	0.01	-0.137
5	14	23	-0.63	-0.1	0.397	0.01	0.063
6	19	25	4.37	1.9	19.097	3.61	8.303
7	12	18	-2.63	-5.1	6.917	26.01	13.413
8	13	19	-1.63	-4.1	2.657	16.81	6.683
9	12	22	-2.63	-1.1	6.917	1.21	2.893
10	10	17	-4.63	-6.1	21.437	37.21	28.243
11	13	27	-1.63	3.9	2.657	15.21	-6.357
12	13	24	-1.63	0.9	2.657	0.81	-1.467
13	13	23	-1.63	-0.1	2.657	0.01	0.163
14	14	19	-0.63	-4.1	0.397	16.81	2.583
15	12	16	-2.63	-7.1	6.917	50.41	18.673
16	15	19	0.37	-4.1	0.137	16.81	-1.517
17	15	27	0.37	3.9	0.137	15.21	1.443
18	14	22	-0.63	-1.1	0.397	1.21	0.693
19	18	28	3.37	4.9	11.357	24.01	16.513
20	15	19	0.37	-4.1	0.137	16.81	-1.517
21	15	24	0.37	0.9	0.137	0.81	0.333
22	12	17	-2.63	-6.1	6.917	37.21	16.043
23	17	33	2.37	9.9	5.617	98.01	23.463
24	17	21	2.37	-2.1	5.617	4.41	-4.977
25	13	22	-1.63	-1.1	2.657	1.21	1.793
26	16	28	1.37	4.9	1.877	24.01	6.713
27	16	31	1.37	7.9	1.877	62.41	10.823
28	15	29	0.37	5.9	0.137	34.81	2.183
29	17	30	2.37	6.9	5.617	47.61	16.353
30	20	26	5.37	2.9	28.837	8.41	15.573
	= 439	= 693	0	0	154.97	634.7	196.1
	$\bar{X}_1 = 14,63$	$\bar{X}_2 = 23,1$					

Sumber : (Data olahan penelitian, 2015)

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Dik} & : & X_1 = 439 \qquad x_1 \cdot x_2 = 196,1 \\
 & & \bar{X}_1 = 14,63 \qquad x_1^2 = 154,97 \\
 & & X_2 = 693 \qquad x_2^2 = 634,7 \\
 & & \bar{X}_2 = 23,1
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jawaban :} \quad \mathbf{a.} \quad r_{x_1 x_2} &= \frac{\sum x_1 \cdot x_2}{\sqrt{\sum (x_1^2) \cdot \sum (x_2^2)}} \\
 r_{x_1 x_2} &= \frac{196,1}{\sqrt{154,97 \cdot 634,7}} \\
 r_{x_1 x_2} &= \frac{196,1}{\sqrt{98359,459}} \\
 r_{x_1 x_2} &= \frac{196,1}{313,62} \\
 r_{x_1 x_2} &= 0,625
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{b.} \quad S_1 &= \sqrt{\frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n-1)}} & S_1^2 &= \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n-1)} \\
 &= \sqrt{\frac{154,97}{30-1}} & &= \frac{154,97}{30-1} \\
 &= \sqrt{\frac{154,97}{29}} & &= \frac{154,97}{29} \\
 &= \sqrt{5,343} & &= 5,343 \\
 &= 2,311
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{c.} \quad S_2 &= \sqrt{\frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n-1)}} & S_2^2 &= \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n-1)} \\
 &= \sqrt{\frac{634,7}{30-1}} & &= \frac{634,7}{30-1} \\
 &= \sqrt{\frac{634,7}{29}} & &= \frac{634,7}{29} \\
 &= \sqrt{21,886} & &= 21,886 \\
 &= 4,678
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil :

Sebelum :

1. $X_1 = 439$
2. $\bar{X}_1 = 14,63$
3. $s_1 = 2,311$
4. $s_1^2 = 5,343$

Sesudah :

1. $X_2 = 693$
2. $\bar{X}_2 = 23,1$
3. $s_2 = 4,678$
4. $s_2^2 = 21,886$

Korelasi antara nilai sebelum dan sesudah bimbingan kelompok di temukan sebesar $r_{x_1x_2} = 0,625$. Harga-harga tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji "t", yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{14,63 - 23,1}{\sqrt{\frac{5,343}{30} + \frac{21,886}{30} - 2(0,625) \frac{2,311}{30} \frac{4,678}{30}}}$$

$$t = \frac{-8,47}{\sqrt{0,1781 + 0,7295 - 1,25 \frac{2,311}{5,477} \frac{4,678}{5,477}}}$$

$$t = \frac{-8,47}{\sqrt{0,1781 + 0,7295 - 1,25 \cdot 0,4219 \cdot 0,8541}}$$

$$t = \frac{-8,47}{\sqrt{0,9076 - 1,25 \cdot 0,3603}}$$

$$t = \frac{-8,47}{\sqrt{0,9076 - 0,4503}}$$

$$t = \frac{-8,47}{0,4573}$$

$$t = \frac{-8,47}{0,6762}$$

$$t = -12,5$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , yaitu dengan dk sebagai berikut :

$$\begin{aligned} dk &= (n_1 + n_2 - 2) \\ &= (30 + 30 - 2) \\ &= 60 - 2 \\ &= 58 \end{aligned}$$

Dengan $dk = 58$ dan taraf kesalahan di tetapkan sebesar 5%, maka harga $t_{tabel} = 2,001$, dapat dilihat bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu ($12,5 > 2,021$). yang berarti bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan terhadap

peningkatan nilai-nilai karakter siswa sebelum dengan setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok.

6. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan nilai-nilai karakter siswa

Dari hasil uji korelasional dapat di peroleh nilai $r = 0,625$ maka koefisien determinan (r^2) adalah 0,39 artinya pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan pengamalan nilai-nilai karakter siswa adalah 39 % sedangkan 61% di pengaruhi oleh faktor – faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, pengamalan nilai-nilai karakter siswa kurang baik,
2. Proses kegiatan bimbingan kelompok sudah cukup baik, anggota kelompok berpartisipasi dan cukup aktif didalam setiap kegiatan bimbingan kelompok, hampir seluruh anggota kelompok dapat berpartisipasi, sehingga kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dinamis dengan suasana yang menyenangkan.
3. Terjadi peningkatan Pengamalan nilai-nilai karakter siswa Sesudah diberikan bimbingan kelompok.
4. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok pengamalan nilai-nilai karakter siswa kurang baik, Sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terjadi peningkatan Pengamalan nilai-nilai karakter siswa.
5. Terdapat perbedaan pengamalan nilai-nilai karakter siswa sebelum dengan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.
6. Bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pengamalan nilai-nilai karakter siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang didapat pada penelitian ini, maka melalui kesempatan ini disarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru pembimbing (konselor) di sekolah agar dapat melaksanakan bimbingan kelompok dalam rangka membina dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai karakter siswa, tetapi dapat digunakan untuk aspek kepribadian yang lain.
2. Bagi mahasiswa/siswi dapat memanfaatkan layanan ini dalam rangka membina kepribadian anda.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian mengenai pengamalan nilai-nilai karakter agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan pendekatan yang berbeda, misalnya pengaruh layanan konseling individual dalam upaya peningkatan pengamalan nilai-nilai karakter terhadap siswa yang kurang mengamalkan nilai-nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sutik Dwiartanta.2012.Peningkatan budi pekerti melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas IX C SMP Negeri 4 Wates Kulon Progo. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. (Online).
- Anggoro, M. Toha,dkk. 2007. Metode Penelitian. Jakarata : Universitas Terbuka
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Iyut Cintokowati Dkk.2014. Keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan sosiodrama untuk meningkatkan sopan santun pada peserta didik kelas VII SMP negeri 14 Surakarta tahun 2013/2014. *E-Journal Undiksa Jurusan BimbinganKonseling*.2(1).(Online)[Http://Id.Portalgaruda.Org/Index.Php?Ref=Browse &Mod=Viewarticle& Article =304248](http://Id.Portalgaruda.Org/Index.Php?Ref=Browse&Mod=Viewarticle&Article=304248) (17 Diakses : 17 Juni 2015
- Prayitno dan Afriva Khaidir (2011), Model Pendidikan Karakter Cerdas, Padang : UNP PRESS
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2002. Metodologi Penelitian. Bandung: Mandar Maju
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem pendidikan Nasional, Bandung : Fokus Media.
- Zuhdan Kun Prasetya. 2014. Peran Pendidikan Dalam Pembangunan Karakter Bangsa Diakses dari; http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/33824968/Prosiding_Seminar-libre.pdf. 30 Januari 2015
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.Bumi Aksara : Jakarta